

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian produk yang telah di revisi

Penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan media bahan ajar *mini book* berbasis kearifan lokal Kediri yang dapat digunakan pada pembelajaran tematik 7 kelas IV mata pelajaran IPS dan PPKn. Bahan pembelajaran tersebut telah diuji cobakan pada peserta didik kelas IV MI Mambaul Ulum kota Kediri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian model ADDIE, dari tahapan-tahapan tersebut menghasilkan suatu produk bahan ajar *mini book* berbasis kearifan lokal Kediri yang sudah diuji cobakan dan di revisi sesuai masukan dari validator ahli media, materi dan bahasa.

Mini book ini sudah memenuhi standar layak digunakan, karena sudah melewati tahap validasi oleh validator sesuai panduan, kisi-kisi dan indikator ahli. *Mini book* ini juga dikembangkan berdasarkan kebutuhan pembelajaran, yang fokus pada materi kearifan lokal yang ada di Kediri. Sesuai dengan materi kebutuhan yang di sampaikan bapak Joko prasetyo, S.Pd dalam proses wawancara. Maka peneliti berinisiatif mengembangkan bahan ajar ini, sebagai pendamping dan pelengkap buku tematik 7 pada materi IPS dan PPKn kelas IV SD/MI.

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini terbukti dari peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Untuk hasil *pre-test* kelompok kecil rata-rata mendapat nilai 50 sedangkan *post-test* rata-rata yang diperoleh adalah 93. Dan hasil *pre-test* kelompok besar mendapat rata-rata nilai 30, untuk nilai rata-rata *post-test* kelompok besar adalah

93. Dari hasil tersebut diolah dengan menggunakan uji *N-gain* dan keduanya masuk dalam kategori Tinggi.

Penelitian pengembangan *mini book* berbasis kearifan lokal ini telah divalidasi oleh ahli materi dari dosen IAIN Kediri dan juga dari salah satu guru kelas MI Mambaul Ulum Kediri. Peneliti mengajukan dua validasi dengan tujuan memperkuat argument atau penilaian pada bahan ajar yang dibuat. Ahli media juga dilakukan dua orang validator yaitu dari dosen IAIN Kediri dan juga guru kelas IV MI Mambaul Ulum Kediri. Sedangkan untuk validator ahli bahasa peneliti hanya meminta satu validator yaitu dari dosen program studi bahasa Indonesia IAIN Kediri. Selain validator untuk produk, peneliti juga meminta validator untuk kisi-kisi soal *pre-test post-test* dan juga kisi-kisi untuk instrument validasi produk yang dilakukan oleh dosen pembimbing peneliti. Validasi ini dilakukan dengan harapan soal-soal maupun instrument validasi valid dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Adapun revisi bahan *ajar mini book* berbasis kearifan lokal Kediri, berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Pertama revisi validasi ahli materi, yaitu materi yang diajukan belum sesuai dengan buku tematik 7 kelas IV, diperbaiki dengan berpacu pada KI, KD dan Indikator pada buku guru tematik 7, kemudian peneliti mengambil materi pada buku tematik 7 IPS dan PPKn yang berhubungan dengan kearifan lokal dan dikaitkan dengan kearifan lokal yang ada di Kediri. Kedua revisi validasi ahli media, yaitu komponen yang ada pada buku kurang sesuai dengan tema buku (Kearifan lokal Kediri), kertas yang digunakan diganti kertas *Ivory*, warna buku diganti dengan warna yang lebih hidup dan tajam, peneliti melakukan revisi sesuai dengan arahan validator. Ketiga revisi

ahli bahasa, bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan bahasa anak-anak, tanda baca kurang sesuai, bahasa yang digunakan kurang komunikatif. Peneliti merubah melakukan revisi sesuai arahan dari validator, merubah pemilihan kata dalam buku, mengubah tanda baca yang kurang sesuai dan menambah kalimat-kalimat ajakan agar bahasa lebih komunikatif.

Alasan memilih *mini book* berbasis kearifan lokal Kediri adalah karena adanya urgensi bahan ajar pada tematik 7 kelas IV MI Mambaul Ulum Kediri, minimnya rasanya cinta dan pengetahuan peserta didik terhadap kearifan lokal yang ada di Kediri. Hal ini diketahui dari hasil belajar peserta didik yang minim, maka dari itu peneliti berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar berupa *mini book* berbasis kearifan lokal Kediri sebagai pendamping dan pelengkap bahan ajar tematik 7 kelas IV khususnya pada SD/MI yang ada di Kediri, karena bahan ajar ini khusus di rancang membahas kearifan lokal yang ada di Kediri.

Produk yang dikembangkan oleh peneliti tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari produk bahan ajar berupa *mini book* berbasis kearifan lokal Kediri adalah dapat digunakan sebagai buku pendamping dan pelengkap tematik 7 kelas IV SD/MI yang ada di Kediri, buku ini lebih cocok digunakan pada saat pembelajaran di luar kelas, bahan yang digunakan tahan lama, pilihan warna dalam buku dapat menarik pembaca, materi yang disajikan sederhana dan jelas, dengan adanya buku ini juga dapat membantu peserta didik untuk mengetahui dan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya dan berbagai kearifan lokal yang ada di Kediri. Sedangkan kekurangan dari bahan ajar *mini book* ini adalah belum ada audio visual, biaya pembelian relative mahal.

B. Saran

1. Saran pemanfaatan

- a. Bahan ajar *mini book* berbasis kearifan lokal Kediri ini dapat digunakan pada peserta didik kelas IV pada tematik 7.
- b. Buku ini dapat digunakan secara kelompok agar lebih menyenangkan, karena penulis memperbanyak gambar yang menarik dari pada materi

2. Saran disemisasi

Produk bahan *ajar mini book* berbasis kearifan lokal Kediri ini dapat digunakan pada semua sekolah tingkat sekolah dasar, baik SD/MI. untuk penyajian dan penambahan materi bisa disesuaikan dengan kebutuhan ataupun permasalahan yang dihadapi oleh lembaga tersebut. Dan juga memperhatikan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, sehingga bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif

3. Saran pengembangan produk lebih lanjut

- a. Bagi semua pihak dapat mengembangkan media sesuai dengan kebutuhan materi
- b. Produk pengembangan ini hanya dapat digunakan secara *offline* namun apabila media ini dikembangkan secara *online* juga bisa
- c. Produk pengembangan ini telah sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga proses implementasi dapat dilakukan dengan baik.